

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SD NEGERI BANGUNREJO 2
TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016



Disusun Oleh:
Sabda Riang Utama
12103241064

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	4
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	8
BAB II KEGIATAN PPL	11
A. Persiapan	12
B. Pelaksanaan	14
C. Analisis hasil pelaksanaan PPL.....	17
D. Refleksi	19
BAB III PENUTUP	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran	28
2. Catatan Observasi	29
3. Matriks Program Kerja PPL	32
4. Catatan Mingguan Pelaksanaan PPL Tahun 2014	34
5. Daftar Siswa kelas II	49
6. Daftar Anak Berkebutuhan Khusus di SD N Bangunrejo 2	51
7. Program Pembelajaran Individual (PPI)	54
8. Rencana Pembelajaran Individual (RPI)	63
9. Task Analysis Pembelajaran	74
10. Soal Evaluasi Pembelajaran	79
11. Penanganan Perilaku	86
12. Dokumentasi	96

LAPORAN PPL UNY 2015
SD NEGERI BANGUNREJO 2 YOGYAKARTA
ABSTRAK

Disusun Oleh:
Sabda Riang Utama
12103241064

Kegiatan PPL bertujuan untuk membantu mempersiapkan calon pendidik yang memiliki beberapa kompetensi untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan. Kegiatan PPL yang dilakukan di SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta, berlangsung dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta merupakan sekolah inklusi yang memiliki siswa berkebutuhan khusus dengan berbagai jenis kekhususan di antaranya adalah siswa dengan berkesulitan belajar.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan observasi, penyusunan perangkat pembelajaran, pembuatan media pembelajaran, pengajaran individual, pendampingan di kelas, kegiatan evaluasi pembelajaran, bimbingan dengan guru, bimbingan dengan DPL, dan penyusunan laporan akhir. Kegiatan tersebut merupakan agenda sistematis yang berkelanjutan dalam menangani siswa. Perangkat pembelajaran yang disusun meliputi program pembelajaran individual, dan rancangan pembelajaran individual. Pengajaran dilakukan dalam dua jenis yakni pengajaran individual di ruang sumber atau pendampingan di ruang kelas. Selama PPL di SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta berlangsung, kelas yang didampingi adalah kelas IV pada umumnya dan siswa Can pada khususnya. Siswa tersebut secara khusus ditangani dalam berhitung.

Persiapan matang sebelum mengajar diperlukan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Mulai dari perangkat pembelajaran, penguasaan materi, dan kesiapan mental pendidik. Karakteristik siswa yang khusus mengharuskan seorang pendidik untuk dapat mengelola siswa secara optimal, memilih dan menggunakan teknik yang tepat dalam mengajar sesuai dengan kemampuan siswa, serta mengelola waktu dengan efektif.

Kata kunci: *PPL, UNY, SD N Bangunrejo 2.*

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat berperan bagi kemajuan suatu bangsa dan negara di dunia, dengan adanya pendidikan maka SDM juga akan semakin meningkat, dengan melalui tingkatan pendidikan mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat yang atas yaitu perguruan tinggi. Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang mencetak mahasiswa untuk menjadi manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan (*life skill*) dalam bidangnya khususnya dalam bidang akademik selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya yang akan berimbas pada kualitas lulusannya. Termasuk dalam hal ini adalah Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan dapat bersaing dalam dunia pendidikan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 42, menjelaskan bahwa setiap pendidik dituntut untuk memiliki kualifikasi dan sertifikasi yang dipersyaratkan sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan hal di atas maka penting bagi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) untuk mempersiapkan calon pendidik yang memiliki beberapa kompetensi untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional. Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu pencetak lulusan calon guru memberikan pembekalan praktis kependidikan bagi mahasiswa yaitu dengan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Dalam rangka mendukung pelaksanaan program tersebut, UNY menjalin bekerjasama dengan mitra yaitu sekolah-sekolah, sebagai wadah menimba pengalaman lapangan bagi mahasiswa yang nantinya siap untuk diterjunkan langsung dalam dunia kependidikan sebagai tenaga pendidik. Dalam pelaksanaan KKN, peran mahasiswa adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah baik peningkatan kinerja dalam pengajaran atau kegiatan belajar mengajar di sekolah sertamengadakan pembenaran atau perbaikan fisik yang merupakan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan PPL yang tercantum dalam buku panduan PPL tahun 2015 adalah:

- a. memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan managerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan;
- b. memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di sekolah atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan menegerial kelembagaan;
- c. meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan;
- d. memacu pengembangan sekolah atau lembaga dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kemampuan sendiri;
- e. meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Secara spesifik, tujuan dari kegiatan PPL adalah sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan pra-PPL yang meliputi kegiatan PPL 1 yakni berupa observasi pembelajaran di sekolah. Kegiatan PPL 1 merupakan bekal awal mahasiswa kependidikan sebelum terjun melakukan praktik di sekolah. Sesuai dengan jurusan, mahasiswa diwajibkan melaksanakan asesmen kemampuan dan kebutuhan siswa dengan kesulitan belajar. Dalam pelaksanaan PPL 1 mahasiswa menyusun Program Pembelajaran Individual (PPI), Rencana Pembelajaran Individual (RPI), silabus, memilih materi belajar yang sesuai dan relevan, membuat media pembelajaran inovatif, serta menerapkan menyiapkan metode pembelajaran yang kreatif.

Observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran awal mengenai kondisi proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dan kondisi peserta didik saat mengikuti pembelajaran beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Dalam tahap pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dalam jangka waktu tertentu secara bertahap dan berkesinambungan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang dipercaya oleh UNY untuk digunakan sebagai lokasi pelaksanaan PPL. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat menjadi modal untuk mengembangkan diri sebagai calon

guru/ tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai tenaga akademis. Secara umum, PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi kegiatan sebagai berikut.

1. Observasi lapangan

Observasi lapangan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2015. Observasi dilakukan dengan mengamati dan menilai pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas ketika guru sedang memberikan pelajaran. Hal-hal yang diperhatikan diantaranya cara membuka dan menutup pelajaran, cara penyajian materi, bentuk interaksi guru dengan siswa, bentuk metode pembelajaran yang digunakan, gerak tubuh guru, dan sebagainya. Tujuan observasi dilakukan agar mahasiswa mempunyai gambaran bagaimana ketika pelaksanaan Praktik mengajar di sekolah tersebut.

2. Persiapan PPL

Persiapan PPL merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mempermudah dalam melaksanakan PPL yang sesungguhnya. Persiapan PPL ini dalam jurusan Pendidikan Luar Biasa ialah pelaksanaan PPL 1 yakni observasi langsung pembelajaran di sekolah lokasi PPL, yang mana mahasiswa diwajibkan melakukan observasi dan asesmen serta berlatih membuat administrasi guru. Sebagai syarat administrasi agar bisa mengikuti program PPL, mahasiswa wajib mendapat nilai PPL 1 minimal B.

3. Penyusunan perangkat pembelajaran

Kegiatan ini meliputi penyusunan Program Pembelajaran Individual (PPI) atas dasar re-asesmen, Rencana Pembelajaran Individual (RPI), task analysis, menyusun bahan ajar serta membuat media pembelajaran.

4. Pelaksanaan Praktik Mengajar

- a. Latihan mengajar terbimbing

Merupakan kegiatan mengajar di kelas dalam rangka mendampingi subjek didik sesuai dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas.

- b. Latihan mengajar mandiri

Merupakan kegiatan mengajar di luar kelas yakni di ruang sumber untuk subjek didik tanpa didampingi atau diawasi oleh guru kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan PPL mulai dilaksanakan pada minggu ke-1 September 2015 di masing-masing lokasi PPL yang salah satunya adalah SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta tahun ajaran 2014-2015.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk memahami situasi dan kondisi sekolah tempat PPL berlangsung. Dengan melihat banyaknya jumlah sekolah yang ada di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya di Kota Yogyakarta, SD Negeri Bangunrejo 2 merupakan salah satu sekolah dasar yang menyelenggarakan program inklusi yakni program yang diberikan untuk sekolah yang menangani anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Profil SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta

SD N Bangunrejo 2 yang berlokasi di Jalan Magelang, kampung Bangunrejo RW 13 RT 56, Kelurahan Kricak, Kecamatan Tegalrejo, Kota Yogyakarta. SD N Bangunrejo 2 mempunyai visi dan misi sekolah sebagai berikut:

Visi:

Terbentuknya siswa cerdas, terampil dan berbudi pekerti.

Misi:

Menciptakan suasana belajar secara disiplin dan melatih ketrampilan secara kontinyu serta membina agar menjadi siswa yang berakhlak dan bertakwa.

2. Riwayat Singkat

Pada tahun 1980 berdirilah Sekolah Dasar Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta yang tepatnya di kampung Bangunrejo, Kelurahan Kricak, Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta. Proses pembelajaran berlangsung seperti Sekolah reguler pada umumnya. Pada tahun 2008, sekolah mulai menjadi Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi. Pelaksanaan pendidikan inklusi di sekolah, berawal dari kesadaran akan kondisi siswa yang kebanyakan mengalami masalah dalam belajar, emosi dan perilaku. Siswa yang diterima adalah siswa yang mengalami permasalahan belajar seperti kesulitan belajar dan lambat belajar, permasalahan emosi dan perilaku serta tuna daksa. Penerimaan siswa belum melibatkan tenaga ahli, hanya berdasarkan pertimbangan guru. Siswa yang dirasa belum mampu ditangani sekolah direkomendasikan ke SLB karena keterbatasan sekolah terkait sarana prasarana.

Pelaksanaan pendidikan inklusi di sekolah selama ini belum optimal. Pelaksanaan pendidikan masih memerlukan pembenahan dalam sistem pelaksanaan di sekolah. Hal ini berkaitan dengan kesatuan pemahaman dan langkah dalam penanganan anak berkebutuhan khusus serta kerjasama yang berkesinambungan antara pemerintah, sekolah, guru, orangtua dan masyarakat. Tenaga pendidik masih perlu dipersiapkan dengan lebih baik walaupun sudah ada guru pendamping khusus. Selain itu keterbatasan sarana dan prasarana menjadikan pelayanan pendidikan juga belum optimal. Kondisi tersebut menjadikan sekolah membutuhkan komitmen bersama yang harus dibangun agar memiliki kebersamaan dalam pelaksanaannya. Kesiapan tenaga pendidik dalam memberikan pelayanan yang sesuai perlu terus diupayakan. Selain itu dukungan dan kerjasama pemerintah, setiap guru, orangtua dan masyarakat harus berkesinambungan.

3. Kondisi Fisik SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta

Secara geografis, letak SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta kurang strategis karena berada di tepi Sungai Winongo yang rawan akan bencana tanah longsor. SD N Bangunrejo 2 memiliki sarana dan prasarana penunjang pembelajaran di SD N Bangunrejo 2 sebagai berikut:

a. Bangunan SD N Bangunrejo 2

Tahun Berdiri :1980

Status Sekolah : Negeri

Status Tanah : Milik Pemerintah

Luas Tanah : 1.183 m²

Luas Bangunan : 481 m²

Status Tanah : Milik Sendiri : 1.183 m²

Status Bangunan : Milik Sendiri : 480 m²

Nomor Sertifikat Tanah : 00018

Status Akreditasi tahun : 2009

Ruang kelas siswa yang terdiri dari: 6 ruang kelas untuk kelas 1- 6

b. Ruang kantor yang terdiri dari:

1) 1 ruang Kepala Sekolah

2) 1 ruang Guru

3) 1 ruang Tata Usaha (menjadi satu ruang dengan ruang UKS dan ruang komputer)

- c. Sarana dan prasarana penunjang lainnya terdiri dari:
- 1) 1 ruang Komputer
 - 2) 1 ruang Perpustakaan
 - 3) 1 ruang UKS
 - 4) 1 Mushola
 - 5) 1 ruang Koperasi (masih dalam tahap renovasi)
 - 6) 1 ruang Gudang
 - 7) 1 Kantin
 - 8) 4 Toilet dalam 1 tempat
 - 9) 1 Lapangan Upacara
 - 10) 1 Lapangan Basket (setengah lapangan)
 - 11) 1 tempat Parkir Siswa (kurang tertata dan tidak beratap)
 - 12) 1 tempat Parkir Guru

4. Kondisi Non Fisik SD N Bangunrejo 2

a. Potensi Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen utama yang harus ada dalam pendidikan agar proses transformasi ilmu dapat berlangsung. Peserta didik SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta mayoritas berasal dari kalangan masyarakat menengah ke bawah. Peserta didik SD N Bangunrejo 2 berjumlah 115 anak yang terdiri dari siswa berkebutuhan khusus sejumlah 52 anak dengan berbagai jenis kekhususan.

b. Potensi Guru

SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta memiliki 15 guru dengan beragam keterampilan dan sebagian besar guru sudah S1. Dalam pelaksanaan pada proses pembelajaran sudah baik karena setiap kelas diampu oleh seorang guru kelas dan pembelajaran ketrampilan dan kesenian, serta olah raga diampu oleh guru yang sesuai bidangnya.

c. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan yang terdapat di SD N Bangunrejo 2 berjumlah 4 karyawan. Keempat karyawan yakni, satu orang tenaga bantu (TU dan TPA), satu orang honorer TU dan diperbantukan sebagai guru komputer, satu orang honorer bagian perpustakaan, dan satu orang tenaga honor untuk penjaga sekolah.

d. Bimbingan Konseling

Bimbingan Konseling di SD N Bangunrejo 2 ditangani langsung oleh guru kelas masing-masing kelas. Bimbingan konseling dilaksanakan guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada dalam diri siswa. Permasalahan yang sering muncul yakni permasalahan akademik dan perilaku antarteman. Permasalahan akademik utamanya oleh guru kelas difasilitasi dengan diberikannya pembelajaran remedial. Permasalahan perilaku ditangani guru kelas dihadapan siswa langsung yang terkait. Pada saat perilaku tersebut belum dapat tertangani oleh guru kelas, oleh guru kelas dilimpahkan kepada kepala sekolah untuk membantu mengatasinya.

e. Ekstrakurikuler

Terdapat beberapa ekstrakurikuler di SD N Bangunrejo 2, yang diberikan kepada siswa kelas 3-6. Kegiatan ekstrakurikuler menjadi sarana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat siswa-siswanya. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain.

- 1) Pramuka (wajib)
- 2) TPA
- 3) Drumband
- 4) Karawitan
- 5) Kempo.

5. Kondisi Pembelajaran

Kondisi pembelajaran di kelas meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.

a. Perangkat pembelajaran

SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta telah menggunakan kurikulum 2006 dalam proses pembelajarannya, kecuali untuk kelas III dan VI. Kurikulum 2006 diterapkan pada siswa kelas I, II, IV, dan kelas V. Silabus dan RPP yang dipergunakan oleh guru merupakan silabus dan RPP yang senantiasa diperbaharui.

b. Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran di dalam kelas, guru menggunakan metode ceramah atau expository, dimana kegiatan pembelajaran berpusat kepada guru. Selain itu guru juga menggunakan buku referensi yakni buku kurikulum 2006 sebagai media dalam proses pembelajarannya. Untuk membangkitkan

semangat siswa, guru juga senantiasa memberikan motivasi sehingga semangat siswa kembali bangkit.

c. Perilaku siswa

Selama proses pembelajaran, ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan, sehingga tidak mengerti materi yang sedang disampaikan guru. Dalam mengerjakan tugas, tidak semua siswa melaksanakan dengan baik, ada beberapa anak yang menolak tugas hal tersebut ditengarai dengan materi yang tidak sesuai dengan kemampuan anak tersebut.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan serta analisisnya maka program kerja dalam kegiatan PPL 2015 di SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pra PPL

Kegiatan pra atau sebelum PPL meliputi:

a. PPL 1 di SD N Bangunrejo 2

Program dalam PPL 1 yakni pelaksanaan observasi, asesmen, dan perancangan program pada siswa yang telah ditunjuk sebagai subjek dalam kegiatan PPL 2.

b. Melakukan observasi proses pembelajaran kelas dan peserta didik di sekolah.

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik lingkungan SD N Bangunrejo 2
Manfaat	Memberikan informasi mengenai kegiatan belajar mengajar di setiap kelas.
Sasaran	Lingkungan SD N Bangunrejo
Rencana	
Tempat	SD N Bangunrejo 2
Acara/ Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Mengamati keadaan lingkungan sekolah.- Menganalisis hasil pengamatan.- Merancang program

2. Kegiatan PPL

- a. Melaksanakan re-asesmen yakni program mencari informasi kembali perkembangan atau kemampuan akademik subjek PPL 2, guna mendapatkan baseline atau kemampuan awal subjek sebelum dilaksanakannya program pada PPL 2.

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Mengulang asesmen yang telah dilakukan pada PPL 1 sehingga mengetahui peningkatan atau penurunan kemampuan siswa
Manfaat	Memudahkan mahasiswa untuk mengetahui kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa dan perkembangan, baik dibidang akademik maupun non akademik.
Sasaran	Siswa Kelas IV
Rencana	
Tempat	Ruang kelas dan perpustakaan SD N Bangunrejo 2
Acara/ Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan pelaksanaan asesmen ulang aspek Matematika. - Pelaksanaan asesmen aspek Matematika. - Evaluasi dan tindak lanjut asesmen aspek Matematika.

b. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antar lain:

- 1) Penyusunan Progam Pembelajaran Individual
- 2) Penyusunan Rancangan Pembelajaran Individual

c. Praktik mengajar Individual

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di luar kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di luar kelas atau sering disebut dengan *Pull Out* yakni berupa pengajaran terhadap pembelajaran anak di ruang sumber.

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Menarik anak keluar kelas menuju ke kelas sumber untuk diberikan materi sesuai dengan RPI yang telah dirancang. Sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan suasana yang nyaman.
Manfaat	Membantu siswa belajar sesuai dengan kemampuannya
Sasaran	Siswa kelas 4
Rencana	1-12 September 2015
Tempat	Kelas Sumber
Acara/ Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan peralatan dan media untuk <i>Pull Out</i> di Ruang Sumber. - Pelaksanaan kegiatan <i>Pull Out</i> - Evaluasi dan tindak lanjut hasil <i>Pull Out</i>

d. Praktik mengajar Pendampingan

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar di dalam kelas yakni berupa pendampingan terhadap pembelajaran anak dan utamanya yang mengajar tetap guru kelas.

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Mendampingi siswa khususnya siswa yang telah di asesemen untuk belajar saat proses pembelajaran di kelas.
Manfaat	Membantu siswa yang mengalami masalah belajar saat proses pembelajaran di kelas.
Sasaran	Siswa Kelas 4
Rencana	18 Agustus – 10 September 2015
Tempat	Ruang Kelas 4
Acara/ Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan peralatan untuk mendampingi siswa saat dikelas. - Pelaksanaan pendampingan di kelas. - Evaluasi dan tindak lanjut hasil pendampingan di kelas.

e. Pendampingan belajar diluar jam sekolah atau remedial

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan pendampingan atau remedial setelah pulang sekolah sesuai dengan materi RPI yang telah dirancang. Sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
Manfaat	Membantu siswa belajar sesuai dengan kemampuannya
Sasaran	Siswa kelas IV SD N Bangunrejo 2
Rencana	
Tempat	Ruang Kelas 4
Acara/ Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan peralatan dan media untuk pendampingan atau remedial setelah pulang sekolah di Ruang Sumber. - Pelaksanaan kegiatan pendampingan atau remedial setelah pulang sekolah. - Evaluasi dan tindak lanjut hasil pendampingan atau remedial setelah pulang sekolah

f. Kegiatan Evaluasi pembelajaran

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal harus dipersiapkan terlebih dahulu antara lain dengan menyusun butir soal. Evaluasi yang dilaksanakan berupa catatan perkembangan subjek harian. Catatan harian ini bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap aspek yang telah diajarkan. Evaluasi juga dilakukan pada akhir program yakni tes yang diberikan pada subjek setelah program pengajaran yang telah dirancang sebelumnya selesai diajarkan pada subjek.

g. Konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL

Kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing digunakan untuk menerima arahan dan menemukan solusi untuk memecahkan masalah dalam hal kegiatan mengajar.

h. Penyusunan laporan PPL

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban praktikan atas pelaksanaan program PPL. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan praktikan dimulai sejak 10 Agustus 2014 sampai 12 September 2015. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak berada di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Diharapkan dengan melakukan persiapan yang matang maka kegiatan praktek pembelajaran di kelas menjadi lebih maksimal. Penerjunan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015, dimana kegiatan PPL meliputi beberapa tahap sebagai berikut.

1. PPL 1

Pemberian bekal kepada mahasiswa sebelum kegiatan PPL adalah pelaksanaan mata kuliah PPL 1. Mengajar di dalam kelas tidak serta merta maju tanpa persiapan. Kesiapan fisik, mental serta kompetensi yang sesuai dengan program keahlian sangat diperlukan. Secara umum, PPL 1 bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah atau lembaga pendidikan dalam program PPL, sehingga mata kuliah ini menjadi tolak ukur kesiapan mengajar bagi mahasiswa. Mahasiswa dikatakan siap mengajar jika memenuhi syarat administrasi minimal mendapat nilai B. Setelah menempuh kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu menguasai antara lain sebagai berikut:

- a. Memahami karakteristik peserta didik ABK
- b. Mampu melaksanakan proses asesmen pembelajaran ABK
- c. Mampu melaksanakan *case conference* untuk menentukan kebutuhan peserta didik
- d. Mampu membuat perencanaan penanganan kasus ABK secara individual dalam jangka menengah dan pendek
- e. Mampu membuat rencana pembelajaran/ penanganan individual dan kelompok ABK
- f. Mampu merencanakan evaluasi pembelajaran/ penanganan ABK.

2. Pembekalan PPL

Sebelum melaksanakan PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Mahasiswa diberikan pembekalan khusus berupa pembekalan PPL 2 yang dilaksanakan di

jurusan Pendidikan Luar Biasa. Pembekalan PPL merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang wajib diikuti oleh setiap peserta. Pembekalan PPL bagi mahasiswa PPL 1 PLB lebih diarahkan kepada penyampaian program pelaksanaan PPL 1 yang dikaitkan dengan isu-isu kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan penanganan anak-anak berkebutuhan khusus.

Pembekalan khusus yang kedua dilaksanakan oleh DPL PPL Jurusan dan DPL PPL Koordinator UNY sebelum penerjunan mahasiswa untuk PPL. Tujuannya adalah untuk memotivasi serta memantapkan kesiapan mahasiswa. Pembekalan PPL dengan DPL PPL tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan, tetapi juga selama PPL dilaksanakan dimana mahasiswa berhak untuk berkonsultasi dengan DPL PPL Jurusan.

3. Observasi Kegiatan Lingkungan Sekolah

Kegiatan observasi lingkungan sekolah dilakukan pada tanggal 2-12 Juli, yang bertujuan untuk mengetahui lingkungan fisik maupun non fisik tempat kegiatan praktek lapangan. Adapun observasi fisik dilakukan di lingkungan kelas dan sekolah, meliputi kelengkapan sarana dan prasarana sekolah yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Sedangkan observasi non fisik meliputi interaksi antara siswa dengan guru dan guru dengan siswa.

4. *Reassessment*

Kegiatan *Reassessment* dilakukan pada tanggal 14-16 Agustus 2015 serta 27-29 Agustus 2015 yang bertujuan untuk menilai maupun mengukur kembali sampai sejauh mana kemampuan siswa setelah dilakukan asesmen pada PPL 1. Pada kegiatan ini area yang di perhatikan saat pengukuran maupun penilaian yaitu matematika. aspek matematika yaitu logika, mengenal simbol-simbol, dan pemahaman nilai angka.

5. Observasi Pembelajaran di Kelas

Secara umum PPL 1 adalah kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengenal lebih dekat tentang siswa, fasilitas, dan iklim sekolah serta situasi lain yang terkait di lembaga pendidikan tempat PPL. Kegiatan observasi secara umum dilakukan secara intensif selama tiga hari kerja efektif. Observasi ini dilanjutkan dengan kegiatan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dalam rangka kegiatan asesmen terhadap kasus siswa dalam PPL ini disebut dengan subjek PPL. Mahasiswa melakukan serangkaian kegiatan yakni pengumpulan data, penelaahan kasus, perencanaan penanganan kasus, dan rencana evaluasi.

6. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran sangat penting dalam mempersiapkan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Adapun perangkat pembelajaran yang dibuat seperti:

- a. Program Pembelajaran Individual (PPI)
- b. Rancangan Pembelajaran Individual (RPI)
- c. Instrumen Evaluasi Pembelajaran

B. PELAKSANAAN

Tahapan ini merupakan tahapan yang penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal sepuluh kali tatap muka yang terbagi dalam latihan mengajar individu dan mendampingi di kelas. Latihan mengajar individu adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan langsung bersama subjek PPL, sedangkan latihan mengajar melalui pendampingan yaitu mengajar yang dilakukan di kelas bagi subjek PPL guna tetap mengikuti materi yang diberikan oleh guru kelas. Dalam pelaksanaan PPL di SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta yang dimulai sejak tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Adapun program-program PPL yang terlaksana dan terencana berdasarkan perumusan program adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Merencanakan proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar. Mempersiapkan pelaksanaan Kegiatan dalam belajar secara lebih detail
Manfaat	Menyusun Program Pembelajaran Individual, Rencana Pembelajaran Individual, dan Instrumen Evaluasi Pembelajaran
Sasaran	Subjek PPL kelas IV SD
Rencana	Bulan Agustus-September
Pelaksanaan	
Tempat	
Acara/ Kegiatan	
Hasil	

2. Praktik mengajar

- a. Tujuan : Mengembangkan keterampilan pedagogik dan menerapkan sistem pembelajaran secara langsung dengan mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh
- b. Sasaran : Subjek PPL kelas IV SD
- c. Bentuk : Penyampaian materi pelajaran Matematika
- d. Waktu : Agustus sampai dengan September

Nama Kegiatan : **Pendampingan belajar di kelas**

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Membantu siswa mengatasi masalah belajarnya saat di kelas.
Manfaat	11 Agustus 2015 s/d 16 Agustus 2015
Sasaran	Siswa kelas 4 SD N Bangunrejo 2
Rencana	11 Agustus 2015 s/d 16 Agustus 2015
Tempat	Ruang Kelas 4
Acara/ Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan alat untuk pendampingan siswa saat di kelas. - Melaksanakan kegiatan pendampingan di kelas yaitu dengan membimbing siswa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, membimbing siswa memahami pelajaran dan materi yang disampaikan oleh guru. - Evaluasi dan tidak lanjut hasil pendampingan di kelas.
Hasil	Dari kegiatan pendampingan pembelajaran di kelas yaitu pembagian jadwal dan waktu untuk 2 subjek, membimbing subjek I (Candra) yaitu mengerjakan materi lalu siswa menuliskannya, membimbing siswa mengerjakan pelajaran matematika, serta mengurangi intensitas pemberian bantuan. Sedangkan subjek II (Isma) sangat memerlukan pendamping khusus pada semua pelajaran yang melibatkan membaca karena siswa masih dalam tahap mengenal huruf, sehingga memerlukan bantuan untuk membacakan setiap materi pelajarana yang mengharuskan anak untuk membaca, membimbing siswa belajar mengenal huruf dengan mendikte perhuruf saat menulis soal maupun jawaban.

Nama Kegiatan : **Pull Out**

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan menarik anak keluar kelas sesuai dengan materi RPI yang telah dirancang. Sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Rencana	16 Agustus 2015 s/d 5 September 2015
Sasaran	Siswa kelas 4 SD N Bangunrejo 2
Pelaksanaan	19 Agustus 2015 s/d 10 September 2015
Tempat	Ruang Sumber (perpustakaan)
Acara/ Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan alat dan media untuk kegiatan <i>pull out</i>. - Melaksanakan kegiatan <i>pull out</i> di ruang sumber atau perpustakaan yaitu dengan memberikan materi yang sesuai dengan kemampuan siswa. Materi yang diberikan yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian 2 digit dengan sistem bersusun dengan metode jarimatika. - Evaluasi dan tidak lanjut hasil <i>pull out</i>..
Hasil	Dari kegiatan pendampingan pembelajaran di kelas yaitu pembagian jadwal dan waktu untuk 2 subjek, membimbing subjek I (Candra) yaitu menjejakan materi lalu siswa menuliskannya, membimbing siswa mengerjakan pelajaran matematika, serta mengurangi intensitas pemberian bantuan.

3. Pendampingan belajar diluar jam sekolah atau remedial

Deskripsi Kegiatan	Keterangan
Tujuan	Melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan pendampingan atau remedial setelah pulang sekolah sesuai dengan materi RPI yang telah dirancang. Sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.
Rencana	23 Agustus 2015 s/d 7 September 2015
Sasaran	Siswa kelas 4 SD N Bangunrejo 2
Pelaksanaan	20 Agustus 2015 s/d 3 September 2015
Tempat	Ruang Sumber (perpustakaan)
Acara/ Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan alat dan media untuk pendampingan siswa saat belajar di luar kelas atau remedial. - Melaksanakan kegiatan pendampingan siswa saat belajar di luar kelas atau remedial yaitu dengan memberikan materi sesuai kemampuan siswa. - Evaluasi dan tidak lanjut hasil pemdampingan di kelas.
Hasil	Dari kegiatan pendampingan pembelajaran di kelas Candra mampu mengerjakan materi lalu penjumlahan dan pengurangan 3 digit dengan sistem bersusun metode jarimatika.

4. Konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL

- a. Tujuan : menerima arahan dan menemukan solusi untuk memecahkan
- b. masalah dalam hal kegiatan mengajar
- c. Sasaran : Mahasiswa PPL
- d. Bentuk : Diskusi
- e. Waktu : Juli sampai dengan September
- f. Hasil :

Guru pembimbing dan DPL sangat berperan dalam kegiatan PPL. Guru pembimbing dapat berbagi pengalaman mengajar dan cara mengelola kelas lebih efektif. Guru pembimbing mengamati dan memperhatikan mulai dari persiapan perangkat pembelajaran seperti cara dan teknik mengajar, RPI, LKS dan media. Setelah selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik. Umpan balik ini berupa kritik dan saran yang membangun yang dapat memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Beberapa saran dari guru pembimbing antara lain manajemen waktu dalam kelas, mengatasi pertanyaan siswa, dan saran-saran yang berkaitan dengan cara mengkondisikan kelas agar suasana belajar menjadi kondusif.

5. Penyusunan laporan PPL

- a. Tujuan : Melaporkan kegiatan yang telah dilakukan selama PPL
- b. Sasaran : Mahasiswa PPL
- c. Bentuk : Laporan praktik Pengalaman Lapangan (PPL) masing-masing
- d. mahasiswa PPL
- e. Waktu : September minggu ke-3

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

Ada banyak persiapan yang harus dilakukan oleh seorang pendidik sebelum mulai mengajar di depan kelas, seperti mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun, yang terjadi di hadapan subjek tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus

mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi siswa yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Secara keseluruhan kegiatan Prektek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dapat berjalan dengan baik, dari segi kesesuaian rencana program dan realisasi kegiatan dapat berjalan dengan optimal. Kegiatan reasesmen merupakan program penilaian kembali yang bertujuan untuk menilai sampai sejauh mana kemampuan siswa setelah diasesmen pada ppl 1, mengalami banyak perubahan atau tidak pada berbagai aspek, seperti bahasa, matematika, dan 11 perilaku siswa saat pembelajaran berlangsung maupun di luar pembelajaran. Kegiatan observasi kelas bertujuan untuk mengamati tingkah laku siswa, proses belajar mengajar, dan interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru dan guru dengan siswa. Hasil akhir dari kegiatan reasesmen dan observasi yaitu untuk mempertimbangkan saat proses pembuatan RPI (rancangan Pembelajaran Individu), pembuatan media, dan penentuan strategi dalam pembelajaran. Kegiatan pendampingan belajar di kelas bertujuan untuk mendampingi siswa yang mengalami masalah dalam membaca, selain itu kegiatan ini dapat membantu GPK (guru pendamping khusus) mendampingi siswa yang mengalami masalah dalam membaca, menulis, dan matematika. Kegiatan *pull out* dapat membantu guru kelas dalam menangani siswa yang mengalami masalah dalam belajar, seperti pada aspek matematika dan bahasa (membaca dan menulis). Tujuan dari kegiatan ini yaitu membantu siswa mengatasi masalah belajarnya, membantu siswa mengejar ketertinggalan saat berada di kelas. Aspek yang ditangani yaitu bahasa (membaca dan menulis) dan matematika. Kegiatan pendampingan belajar diluar jam sekolah atau remedial setelah pulang sekolah bertujuan untuk membantu siswa memantapkan kemampuan membaca, menulis, dan matematika.

Dari analisis kegiatan diatas terdapat faktor pendukung dan penghambat saat pelaksanaan kegiatan, adapun faktor pendukungnya yaitu:

- a. Kerjasama dengan guru kelas berjalan dengan baik.
- b. Dukungan dari pihak sekolah pada setiap program.
- c. Kerjasama antar mahasiswa saat mendiskusikan permasalahanpermasalahan yang dihadapi saat bersama siswa.

Sedangkan faktor penghambat program kegiatan yaitu:

- a. Kurang konsistennya siswa yang menjadi subjek dengan program pembelajaran yang telah di rancang.

- b. Kurangnya persiapan media pembelajaran saat *pull out* dan pembelajaran remedial diluar jam belajar sekolah.
- c. Ketergantungan siswa saat pendampingan pembelajaran di kelas, sehingga membuat siswa tidak mandiri saat mengerjakan tugas.
- d. Jadwal *pull out* yang tidak sistematis dikarenakan disesuaikan dengan keadaan siswa saat di kelas, jika siswa mengganggu teman-temannya dan mengganggu proses pembelajaran maka guru meminta siswa untuk di *pull out*.

Untuk mengatasi masalah atau hambatan yang muncul selama proses pelaksanaan PPL maka langkah yang dilakukan yaitu:

- a. Mengurangi intensitas pendampingan di kelas dengan memberikan tugas yang sesuai dengan kemampuan dan memberikan pujian saat siswa mampu menyelesaikan tugas tersebut.
- b. Menyiapkan materi dan media setiap pelaksanaan *pull out* dan pendampingan belajar di luar jam belajar sekolah atau remedial berakhir.
- c. Memberikan pemahaman tentang kemampuan yang dimiliki oleh siswa agar siswa konsisten dengan setiap program pembelajaran yang telah dirancang.

D. REFLEKSI

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan tidak luput dari masalah. Banyak dijumpai beberapa masalah yang muncul di kelas terutama dalam menghadapi subjek PPL. Permasalahan tersebut, seperti sulitnya subjek untuk dikendalikan dan kurangnya motivasi untuk belajar. Oleh karena itu, diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar khususnya penguasaan materi, media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang tepat. Seringkali setelah mengajar, guru pembimbing memberi masukan dalam menyampaikan materi, khususnya untuk manajemen waktu, dimana selama mengajar manajemen waktu dirasa masih belum baik. Masukan tersebut memberikan manfaat agar dapat meningkatkan kualitas mengajar dalam kelas lebih baik lagi.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan di SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta pada 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan media yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat melatih keterampilan mengajar (pedagogik) di dalam kelas secara langsung dan mengamalkan serta mengaplikasikan ilmu yang diperoleh ketika di bangku perkuliahan.
2. Persiapan matang sebelum mengajar diperlukan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Mulai dari perangkat pembelajaran, penguasaan materi, dan kesiapan mental pendidik.
3. Karakteristik siswa yang beragam mengharuskan seorang pendidik untuk dapat mengelola siswa secara optimal, memilih dan menggunakan teknik yang tepat dalam mengajar, mengatur waktu dengan efektif, serta menyampaikan aspek materi dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilakukan di SD N Bangunrejo 2 Yogyakarta pada 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Untuk LPPMP:
 - 1) Memberikan pembekalan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan mahasiswa agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
 - 2) Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SD N Bangunrejo 2 ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SD N Bangunrejo 2 ke depan.
 - 3) Proses pendaftaran PPL dan birokrasi urusan PPL harus diperbaiki, agar tidak ada simpang siur informasi di kalangan mahasiswa dan pemenuhan hak mahasiswa untuk mengetahui informasi yang jelas dari LPPMP.

- 4) Sosialisasi yang matang kepada pihak sekolah tentang program PPL, karena tahun ini merupakan tahun pertama UNY memisahkan program PPL di sekolah dengan KKN di masyarakat.
- 5) Menjelaskan lebih lanjut mengenai pembagian tugas Koordinator DPL PPL UNY dengan DPL PPL Prodi.

2. Untuk Sekolah

- 1) Pemantauan dari guru pamong PPL di sekolah perlu ditingkatkan, sehingga mahasiswa PPL dapat memahami tugas-tugasnya di sekolah.
- 2) Memberikan perlakuan yang sama untuk semua siswa, tidak terkecuali untuk siswa dengan berkebutuhan khusus yang mengalami kesulitan belajar.

3. Untuk Mahasiswa

- 1) Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang sangat diperlukan dalam mengajar.
- 2) Mahasiswa sebaiknya mampu membangun komunikasi kepada siswa ketika di dalam kelas, dalam hal ini adalah pembelajaran yang interaktif dan komunikatif.
- 3) Dapat menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.

4. Bagi Universitas

- 1) Peningkatan koordinasi antara pihak UPPL dengan sekolah sehingga dapat meningkatkan kerjasama yang lebih terjalin.
- 2) Pematangan konsep PPL di sekolah dan KKN di masyarakat agar keduanya dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 3) Pelaksanaan pembekalan hendaknya dikonsentrasikan pada kegiatan mengajar dan bukan hanya teori.
- 4) Perlu adanya sosialisasi pada mahasiswa tentang penulisan laporan secara lebih jelas.

LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1. CATATAN OBSERVASI
PPL UNY 2015**



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SD Negeri Bangunrejo 2
ALAMAT SEKOLAH : Bangunrejo RT : 56 RW : 13 Tr I/1430, Kricak, Tegalrejo, Yogyakarta.
1 GURU PEMBIMBING : Harsono, S.Pd.

NAMA MAHASISWA : Sabda Riang Utama
NIM : 12103241064
FAK/JUR/PRODI : FIP/ Pendidikan Luar Biasa
DOSEN PEMBIMBING : Aini Mahabbati, S.Pd., M.A.

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Sabtu, 14 Februari 2015	1. Penerjunan mahasiswa KKN PPL bersama DPL KKN 2. Bertemu dengan guru pembimbing 3. Konsultasi tentang mata pelajaran	1. Serah terima mahasiswa KKN PPL UNY di sambut dengan baik 2. Di beritahu mengenai mata pelajaran apa yang diberikan untuk mengajar pada waktu PPL	Belum bertemu dengan guru pembimbing	Datang ketika guru pembimbing berada di sekolah
2	Rabu, 18 Maret 2015	1. Observasi lingkungan sekolah 2. Bertanya tentang ekstrakurikuler dan agenda sekolah ke guru bidang kesiswaan	1. Mengetahui kondisi di lingkungan sekolah 2. Mengetahui tentang kegiatan ekstrakurikuler dan agenda sekolah		
3	Jum'at, 7 Agustus 2015	1. Melanjutkan observasi lingkungan sekolah 2. Fiksasi Persiapan PPL	1. Mengetahui kondisi KBM di sekolah 2. Mengetahui bagaimana kondisi siswa		
1	MINGGU KE 1 Senin, 10 Agustus 2015	1. Matriks Kegiatan PPL 2. BTQ	1. Membuat matriks kegiatan PPL. 2. Mengajar BTQ di kelas X MM 2.		
2	Selasa, 11 Agustus 2015	1. Guru Piket 2. BTQ 3. IPM	1. Membantu guru piket menertibkan siswa yang terlambat dan atribut-atribut sekolah yang kurang lengkap. Setelah itu bertugas mengabsen siswa disetiap kelas, bel pelajaran, dan siswa ijin. 2. Mengajar BTQ di X TKR 1 3. Membimbing rapat IPM SMK Muh 1 Sleman untuk acara agustusan sekolah		
3	Rabu, 12 Agustus	Persiapan Pembelajaran	Koordinasi dengan Guru Pembimbing (Bu.	Kurangnya waktu	Mencari waktu lain untuk



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN

F02

untuk
mahasiswa

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	2015		Anis) mengenai pembelajaran matematika, pembagian kelas, silabus, perangkat pembelajaran dll.	koordinasi dengan guru pembimbing/waktu terlalu singkat.	koordinasi dan koordinasi via SMS/ Telpon/ E-mail
4	Kamis, 13 Agustus 2015	Pelaksanaan Pembelajaran	Melaksanakan pembelajaran di kelas X TKR 1 dan X TKR 2. Materi yang diajarkan adalah operasi bilangan riil yang meliputi pecahan, desimal, persen dn perbandingan	Pengelolaan kelas	Perlunya di buat norma/aturan yang disepakati sebelum memulai pelajaran
5	Jumat , 14 Agustus 2015	Observasi Pembelajaran	Mengamati pembelajaran matematika di kelas X MM 1 dan X MM 2 oleh Bu Anis pada materi operasi bilangan riil yang meliputi pecahan, desimal, persen dn perbandingan		
6	Sabtu, 15 Agustus 2015	1. Guru Piket 2. Lomba Agustusan Sekolah	1. Menemani satpam mengatur lalu lintas dan menjaga keselamatan siswa yang datang ke sekolah, mencatat dan menasehati siswa yang terlambat sekaligus memberi sanksi. Siswa yag terlambat 14 siswa. 2. Menjadi juri lomba dan membantu pelaksanaan lomba (kebersihan kelas, tarik tambang, kostum unik, koin)		
1	MINGGU KE 2 Senin, 17 Agustus 2015	Upacara + Syukuran HUT RI ke-70	1. Mengikuti upacara HUT RI ke 70 di halaman SMK Muh 1 Sleman, Diikuti seluruh guru SMK dan 4 Kelas Siswa. 2. Syukuran HUT RI SMK Muh 1 Sleman di ruang kantor guru dan karyawan diikuti oleh seluruh guru dan karyawan SMK Muh 1 Sleman. Kegiatannya yaitu tausiah dari guru senior dan makan tumpeng.		
2	Selasa, 18 Agustus 2015	1. Guru Piket 2. Perangkat Pembelajaran	1. Menjadi guru piket di X TKR 3, X MM 1, X TKR 1 dan memberikan tugas fisika.	Siswa tidak mempunyai modul dalam pembelajaran	Dibuatkan LKS yang dapat membantu siswa memahami

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN****F02**untuk
mahasiswa

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			2. Membuat RPP untuk pembelajaran pekan kedua dengan materi bilangan berpangkat.		materi.
3	Rabu , 19 Agustus 2015	1. BTQ 2. Perangkat Pembelajaran	1. Mengajar BTQ di kelas X TKR 2. Membuat RPP, LKS, Kuis untuk pembelajaran pekan kedua dengan materi bilangan berpangkat.		
4	Kamis, 20 Agustus 2015	1. Tugas Guru 2. Observasi Pembelajaran 3. Pelaksanaan Pembelajaran	1. Mengoreksi dan memberi nilai hasil pembelajaran operasi bilangan riil. 2. Mengamati pembelajaran matematika di kelas X TKR 1 oleh Fattah pada materi bilangan berpangkat dan di kelas X TKR 3 materi operasi bilangan riil yang meliputi pecahan, desimal, persen dan perbandingan 3. Melaksanakan pembelajaran di kelas X TKR 2. Materi yang diajarkan adalah bilangan berpangkat.	Pengelolaan kelas	Perlunya di buat norma/aturan yang disepakati sebelum memulai pelajaran
5	Jum'at, 21 Agustus 2015	1. BTQ 2. Observasi Pembelajaran 3. Pelaksanaan Pembelajaran	1. Mengajar BTQ di kelas X MM 1 2. Mengamati pembelajaran matematika di kelas X MM 1 oleh Fattah pada materi bilangan berpangkat. 3. Melaksanakan pembelajaran di kelas X MM 2. Materi yang diajarkan adalah bilangan berpangkat.	Siswa kurang memahami LKS yang dikerjakan	Membuat LKS menyesuaikan kemampuan siswa
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	1. BTQ 2. Bank Soal	1. Mengajar BTQ di kelas X MM 1 2. Membuat bank soal matematika UN 2015 sesuai kompetensi dan indikator.		

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN****F02**untuk
mahasiswa

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	MINGGU KE 3 Senin, 24 Agustus 2015	Bank Soal	Membuat bank soal matematika UN 2015 sesuai kompetensi dan indikator.		
2	Selasa, 25 Agustus 2015	Perangkat Pembelajaran	Membuat RPP dan Kuis untuk pembelajaran pekan ketiga dengan materi bilangan irasional		
3	Rabu, 26 Agustus 2015	1. Perangkat Pembelajaran 2. BTQ 3. Tugas Guru	1. Membuat LKS untuk pembelajaran pekan ketiga dengan materi bilangan irasional. 2. Mengajar BTQ di kelas X TKR 1 3. Mengoreksi dan memberi nilai hasil pembelajaran bilangan berpangkat		
4	Kamis, 27 Agustus 2015	1. Guru Piket 2. BTQ 3. Obsevasi Pembelajaran	1. Menggantikan peran guru piket 2. Mengajar BTQ di kelas X TKR 1 3. Mengamati pembelajaran matematika di kelas X TKR 1 oleh Fattah pada materi bilangan irasional.		
5	Jum'at, 28 Agustus 2015	1. Bank Soal 2. Observasi Pembelajaran 3. Pelaksanaan Pembelajaran	1. Membuat bank soal matematika UN 2015 sesuai kompetensi dan indikator. 2. Mengamati pembelajaran matematika di kelas X MM 1 oleh Fattah pada materi bilangan irasional. 3. Melaksanakan pembelajaran di kelas X MM 2. Materi yang diajarkan adalah bilangan irasional.		
6	Sabtu, 29 Agustus 2015	Bank Soal	Membuat bank soal matematika UN 2015 sesuai kompetensi dan indikator.		
1	MINGGU KE 4 Senin, 31 Agustus	1. Tugas Guru 2. Bank Soal	1. Mengoreksi dan memberi nilai hasil pembelajaran operasi bilangan irasional		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN

F02

untuk
mahasiswa

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	2015	3. Perangkat Pembelajaran	2. Membuat bank soal matematika UN 2015 sesuai kompetensi dan indikator. 3. Membuat RPP untuk pembelajaran pekan keempat dengan materi logaritma		
2	Selasa, 1 September 2015	1. Bank Soal 2. Perangkat Pembelajaran	1. Membuat bank soal matematika UN 2015 sesuai kompetensi dan indikator 2. Membuat RPP dan latihan soal untuk pembelajaran pekan keempat dengan materi logaritma		
3	Rabu, 2 September 2015	1. Bank Soal 2. Perangkat Pembelajaran	1. Membuat bank soal matematika UN 2015 sesuai kompetensi dan indikator 2. Membuat RPP dan latihan soal untuk pembelajaran pekan keempat dengan materi logaritma		
4	Kamis, 3 September 2015				
5	Jumat, 4 September 2015	Perkemahan Jum'at Sabtu Minggu	1. Lomba Mendirikan Tenda 2. Pentas Seni dan Api Unggun 3. Jelajah Malam dan Wide Game		
6	Sabtu, 5 September 2015	Perkemahan Jum'at Sabtu Minggu			
7	Minggu, 6 September 2015	Perkemahan Jum'at Sabtu Minggu	1.		
1	MINGGU KE 5 Senin, 7 September 2015				
2	Selasa, 8 September 2015				



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN KKN

F02

untuk
mahasiswa

No.	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3	Rabu, 9 September 2015	1. 2. Matematika (Perkalian 3 digit dengan sistem bersusun)	1. Membuat laporan mingguan PPL 2. Membuat bank soal kelas X untuk latihan soal siswa sebelum ulangan harian		
4	Kamis, 10 September 2015	Latihan soal Ujian Nasional Bahasa Indonesia kelas 6	Pembahasan jawaban pekerjaan		
5	Jum'at, 11 Agustus 2015				
6	Sabtu, 12 September 2015				

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Aini Mahabbati, S.Pd., M.A.

Harsono, S.Pd

Sabda Riang Utama

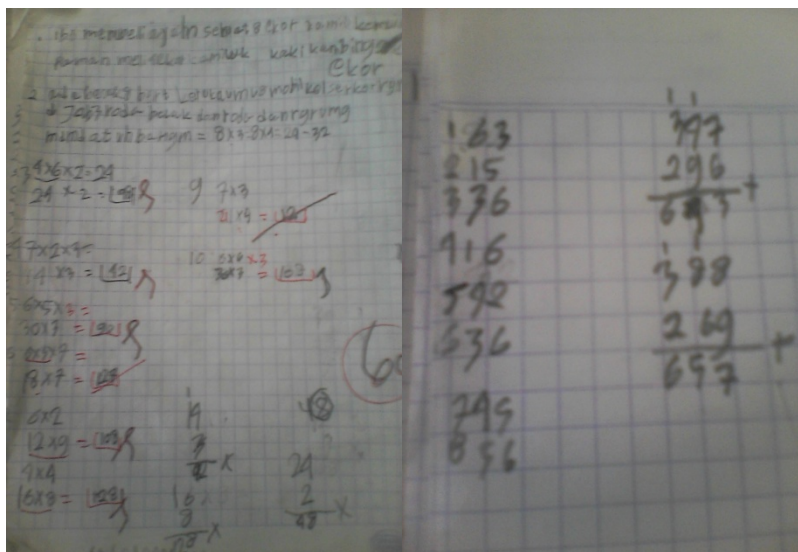
NIP. 1981 0309 2006 04 2 001

NIP. 1967 0828 2007 01 1 010

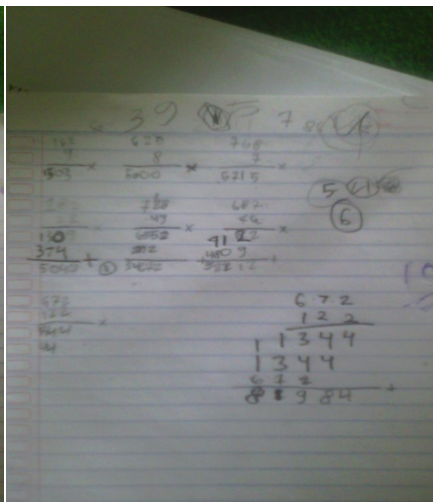
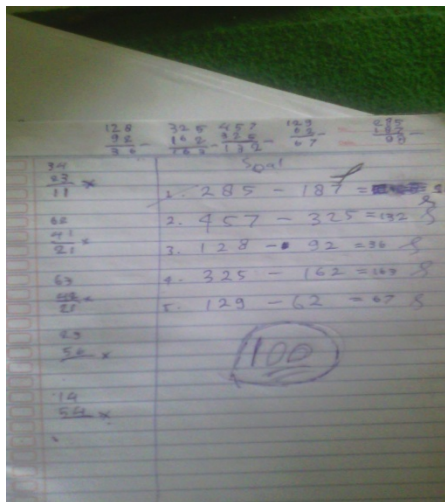
NIM. 12103241064

HASIL PEMBELAJARAN

1. Pendampingan di kelas



2. Pull Out



KEGIATAN EKSTRA KURIKULER



Pelatihan Baris-berbaris



Lomba Menghias Kelas



Latihan Drum Band



Latihan Pramuka sandi-sandi